

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2018**

Ni Kadek Widawati

¹L. G. P. Sri Eka Jayanti.

²I Ketut Puja Wirya Sanjaya.

Progam Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Warmadewa Denpasar, Bali-Indonesia
wida92977@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Maufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability* berpengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 responden dengan metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *rationalization* berpengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sedangkan *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, dan *capability* tidak berpengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

Kata kunci: *Fraud Diamond*, *Financial Statement Fraud*, *rationalization*, *capability*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan menurut Kasmir (2019:7) merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan disusun atas dasar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kondisi finansial perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan juga digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Manajemen berusaha untuk menggambarkan kondisi perusahaan sebaik mungkin, bahkan hal ini dapat menyebabkan seorang manajemen dapat bertindak curang atau memanipulasi laporan keuangan agar terlihat baik oleh pengguna laporan keuangan. Namun informasi yang telah dimanipulasi tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan karena dianggap tidak memenuhi syarat atau tidak valid.

Menurut Hery (2017:197) *fraud* merupakan suatu penyajian laporan keuangan yang dengan sengaja dibuat keliru (mengandung salah saji). Menurut Albrecht (2003) dalam Dewi Yuniarti (2017:3) karakteristik umum yang ada pada setiap *fraud* adalah pemalsuan fakta, dilakukan dengan sadar dengan tujuan untuk melakukan penipuan, fakta tersebut dipercayai oleh korban, dan berakibat kerugian karena mempercayainya. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam Dewi Yuniarti (2017:21) tindakan pemanipulasian laporan keuangan ialah salah satu bentuk kecurangan. Kasus kecurangan laporan keuangan memiliki dampak kerugian paling besar bagi perusahaan. Kecurangan tersebut biasanya dipicu oleh adanya keinginan dan kesempatan untuk menampilkan dan menyajikan laporan keuangan yang baik dengan cara memanipulasi fakta. Meningkatnya berbagai kasus skandal akuntansi di dunia menyebabkan berbagai pihak berspekulasi bahwa manajemenlah yang bertanggung jawab atas tindak kecurangan tersebut (Skousen dkk, 2009).

Menurut standar audit dalam Hery (2017:200) terdapat 3 (tiga) kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan yakni tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan pembenaran (*rationalization*). Tiga faktor yang mempengaruhi tindakan kecurangan tersebut disebut *fraud triangle* (Dewi Yuniarti, 2017:41).

Topik penelitian yang berhubungan dengan teori *fraud triangle* dan *fraud diamond* merupakan penelitian yang mirip karena memiliki variabel yang hampir sama, namun bedanya ialah terdapat tambahan satu variabel yaitu variabel kemampuan. Menurut SAS No. 99 dalam Aulia (2018), variabel tekanan dapat diproksi dengan *financial stability*, *financial target* dan *external pressure*, variabel peluang dapat diproksi dengan *nature of industry* dan *ineffective monitoring*, variabel rasionalisasi dapat diproksi dengan *change in auditor*, sedangkan variabel *capability* dapat diproksi dengan pergantian direksi. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI tahun 2016-2018. Alasan memilih perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian adalah karena industri sektor ini merupakan industri yang akan terus mengalami pertumbuhan, selain itu industri makanan dan minuman merupakan cabang industri yang banyak diminati investor dan prospek yang dimiliki perusahaan sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat pasti akan membutuhkan makanan dan minuman dalam hidup.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Fraud* (Kecurangan)

Menurut Hery (2017:197) dalam bukunya yang berjudul “*Auditing dan Asurans*” menyatakan bahwa *fraud* merupakan suatu penyajian laporan keuangan yang dengan sengaja dibuat keliru (mengandung salah saji). Definisi kecurangan lainnya dikemukakan oleh Zimbelman (2014) dalam Indriani (2017) yakni sebagai suatu istilah yang umum dan mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan keahlian tertentu yang dipilih oleh individu untuk dapat memperoleh keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah.

2.2 Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Financial Statement Fraud adalah kecurangan dengan merekayasa atau memanipulasi laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi. *Financial Statement Fraud* berkaitan dengan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen yang termotivasi melakukan *fraud* agar mendapatkan bonus yang lebih besar (Dewi Yuniarti, 2017:21).

2.3 Rasionalisasi (*rationalization*)

Menurut Dewi Yuniarti (2017:53) rasionalisasi didefinisikan sebagai elemen penting dalam terjadinya kecurangan dimana pelaku mencari pembenaran atas kesalahan yang dilakukan. Rasionalisasi merupakan bagian *fraud diamond* yang paling sulit untuk diukur.

2.4 Kemampuan (*capability*)

Menurut Wolfe dan Hermanson (2004) menyebutkan bahwa kemampuan (*capability*) adalah sifat dan kemampuan pribadi untuk memainkan peran utama dalam menyebabkan *fraud* bahkan dengan kehadiran tiga elemen lainnya. Meskipun terdapat tiga elemen teori *fraud triangle* (*pressure, opportunity* dan *rationalization*) tetapi jika tidak ada kemampuan pada pelaku maka tindakan kecurangan tidak akan terjadi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses laman www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda, dalam perhitungannya menggunakan *software* dengan program SPSS *version 20 for Windows*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji instrument valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0,30. Begitu juga dengan hasil uji reliable, instrument dalam penelitian variabel-variabel penelitian dikatakan reliable karena masing-masing variabel memiliki nilai Alpha lebih besar 0,60.

Berdasarkan uji normalitas, nilai *Asdympt. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,359 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Berdasarkan uji multikolinieritas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance >0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel

memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinearitas. Berdasarkan uji heterokedastisitas bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti di dalam model regresi ini tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatann ke pengamatan lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda diolah dengan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* Pengaruh *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018 dapat dianalisis menggunakan perhitungan regresi linier berganda.

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,098	0,432		2,540	0,015
X1	-0,018	0,004	-0,496	-3,926	0,000
X2	-0,002	0,007	-0,045	-0,321	0,75
X3	0,015	1,1148	0,002	0,013	0,99
X4	0,679	0,205	0,419	3,308	0,002
X5	-0,676	0,374	-0,225	-1,808	0,078

a. Dependent Variabel: Financial Statement Fraud

Sumber: Data sekunder, diolah 2020 (lampiran7)

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 1,098 - 0,018 X1 - 0,002 X2 + 0,015 X3 + 0,679 X4 - 0,676 X5 + e$$

Dimana:

$Y = \text{Financial Statement Fraud}$

$X1 = \text{External Pressure}$

$X2 = \text{Financial Target}$

$X3 = \text{Ineffective Monitoring}$

$X4 = \text{Rationalization}$

$X5 = \text{Capability}$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun interpretasi dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,098 menyatakan bahwa jika nilai *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability* adalah nol, maka besarnya *financial statement fraud* yang dibagikan sebesar 1,098.
- b. Koefisien regresi *external pressure* sebesar -0,018 menyatakan bahwa setiap peningkatan *external pressure* yang dihasilkan akan menurunkan *financial statement fraud* sebesar 0,018 satuan.
- c. Koefisien regresi *financial target* sebesar -0,002 menyatakan bahwa setiap peningkatan *financial target* yang dihasilkan akan menurunkan *financial statement fraud* sebesar 0,002 satuan.
- d. Koefisien regresi *ineffective monitoring* sebesar 0,015 menyatakan bahwa setiap peningkatan *ineffective monitoring* yang dihasilkan akan meningkatkan *financial statement fraud* sebesar 0,015 satuan.
- e. Koefisien regresi *rationalization* sebesar 0,679 menyatakan bahwa setiap peningkatan *rationalization* yang dihasilkan akan meningkatkan *financial statement fraud* sebesar 0,679 satuan.
- f. Koefisien regresi *capability* sebesar -0,676 menyatakan bahwa setiap peningkatan *capability* yang dihasilkan akan menurunkan *financial statement fraud* 0,676 satuan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut ini :

Persamaan regresi linear berganda yang didapatkan adalah $Y = 1,098 - 0,018 X_1 - 0,002 X_2 + 0,015 X_3 + 0,679 X_4 - 0,676 X_5$. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} (5,999) > F_{tabel} (2,456)$ dengan nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan

capability secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2016-2018 dengan nilai R^2 sebesar 36,2 persen yang berarti bahwa 36,2 persen *financial statement fraud* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2016-2018 dipengaruhi oleh variabel *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability* dan sisanya sebesar 63,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

1. Pengaruh variabel *external pressure* terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} (-3,936) < t_{tabel} (1,685)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *external pressure* terhadap *financial statement fraud*. Merupakan rasio untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

2. Pengaruh variabel *financial target* terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} (-0,325) < t_{tabel} (1,685)$ dengan tingkat signifikansi $0,750 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial target* terhadap *financial statement fraud*. Merupakan rasio untuk mengukur profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia.

3. Pengaruh variabel *ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} (0,013) < t_{tabel} (1,685)$ dengan tingkat signifikansi $0,990 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *ineffective monitoring* terhadap *financial statement*

fraud. Merupakan rasio dewan komisaris independen yang dihitung dengan rumus jumlah dewan komisaris independen dibagi jumlah dewan komisaris.

4. Pengaruh variabel *rationalization* terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} (3,308) > t_{tabel} (1,685)$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *rationalization* terhadap *financial statement fraud*.

5. Pengaruh variabel *capability* terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} (-1,808) < t_{tabel} (1,685)$ dengan tingkat signifikansi $0,078 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *capability* terhadap *financial statement fraud*.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. *External pressure* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. *Financial target* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. *Ineffective monitoring* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
4. *Rationalization* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

5. *Capability* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk variabel *rationalization*, pihak perusahaan yang mengalami pergantian auditor independen yakni PT Tri Banyan Tirta Tbk tahun 2017, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2016 dan 2018, PT Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2016, PT Inti Agri Resources Tbk tahun 2017 dan 2018, PT Mayora Indah Tbk tahun 2016, dan PT Siantar Top Tbk tahun 2018 diharapkan untuk meminimalkan terjadinya pergantian auditor independen dimana risiko gagal audit sering terjadi karena auditor yang baru belum menguasai kondisi perusahaan secara keseluruhan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti dengan topik sejenis disarankan sebaiknya melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lain dan memperbanyak jumlah sampel sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Report to Nations. Association of Certified Fraud Examiners*. Austin.
<https://www.acfe.com/rtt2016/docs/2016-report-to-the-nations.pdf>
- Adelina, Nadia. 2018. "Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi Potensi *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2011-

2016". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 7, No. 1, Tahun 2018.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). 2014. Report to Nation. <http://www.acfe.com/rtn/docs/2014-report-to-nations.pdf>.

Puspitadewi, Esterine. 2017. Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 2, Hal: 146-162.

Putri, I Gst. A. Erika Pradini. 2017. Pengaruh *Financial Targets* dan *Ineffective Monitoring* Terhadap Terjadinya *Fraud* (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 7, No. 1, Tahun 2017.

Santoso, Budi. 2015. *Keagenan (Agency): Prinsip-Prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Skousen, C. J., Smith, K. R., dan Wright, C. J. (2008). *Detecting and predicting financial statement fraud: the effectiveness of the fraud triangle*. Retrieved from <http://ssrn.com/abstract=1295494>.